

BAB V

SIMPULAN

Dalam bab ini, penulis menyimpulkan hasil penelitian yang berjudul Upaya YCAB dalam Mendukung Target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui Kerja Sama dengan Pemerintah Indonesia (2016-2017). Penelitian ini didasari dengan perumusan masalah “Bagaimana upaya YCAB melalui kerja sama dengan Pemerintah Indonesia berkontribusi dalam upaya pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sektor pendidikan di Indonesia pada periode tahun 2016-2017?” Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana YCAB bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia pada periode tahun 2016-2017 berkontribusi pada masyarakat khususnya dalam sektor pendidikan, sehingga berkontribusi dalam upaya pencapaian SDGs sektor pendidikan di Indonesia.

Di Indonesia, pada tahun 2017, terdapat sebesar 6,9% penduduk umur 5 tahun sampai 24 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah, sedangkan yang pernah bersekolah namun tidak bersekolah lagi sebesar 67,59%, dan penduduk yang masih bersekolah hanya sebesar 25,48%. Kondisi ini diperparah dengan fakta bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin besar angka putus sekolah. Selain itu, APS untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan perdesaan, dimana selisih APS perkotaan dan perdesaan ini mengalami peningkatan seiring bertambahnya umur. Kemudian, apabila dilihat lebih detil pada pendidikan

menengah, khususnya SMK, tidak terbentuk hubungan kemitraan yang baik antara SMK dan industri, sehingga kompetensi lulusan SMK tidak relevan dengan kebutuhan industri, dan menyebabkan tidak terserapnya ratusan ribu masyarakat Indonesia lulusan SMK ke dalam industri.

Upaya YCAB untuk berkontribusi dalam menjawab permasalahan-permasalahan pendidikan di Indonesia dan mencapai SDGs butir keempat melalui kerja sama dengan Pemerintah Indonesia disalurkan dengan fungsi operasi melalui program PKBM dan Kejar Paket, dan Kursus Kejuruan. Kerja sama ini terbentuk karena diawali dengan kesesuaian tujuan Pemerintah Indonesia dan YCAB. Pemerintah Indonesia memiliki tujuan untuk mencapai SDGs di Indonesia, dan YCAB juga telah berkomitmen untuk mendukung upaya pencapaian SDGs di Indonesia. Dengan kesesuaian tujuan ini, didukung dengan kemampuan YCAB berperan sebagai aktor yang independen, maka program PKBM dan Kejar Paket, dan Kursus Kejuruan pun diarahkan untuk berkontribusi dalam upaya pencapaian SDGs, khususnya melalui butirnya yang keempat, di Indonesia.

Upaya melalui penyelenggaraan PKBM dan Kejar Paket dijalankan di tiga Rumah Belajar di Indonesia, yaitu Rumah Belajar Cipinang (PKBM dan Kejar Paket C), Rumah Belajar Manggarai (PKBM dan Kejar Paket C), dan Rumah Belajar Duri Kepa (PKBM dan Kejar Paket A, B, dan C). Dengan jumlah penerima manfaat sekitar 2.113 orang pada tahun 2016-2017, dan kelulusan Ujian Nasional sebesar 100% pada tahun 2016-2017, membuktikan bahwa YCAB menjalankan fungsi operasi melalui penyelenggaraan PKBM dan Kejar Paket-nya, karena program ini adalah bentuk aktivitas yang dijalankan YCAB, bekerja sama dengan

Pemerintah Indonesia, yang berfokus pada ranah pendidikan. Fungsi operasi yang dijalankan YCAB melalui program PKBM dan Kejar Paket ini berkontribusi dalam upaya pencapaian SDGs di Indonesia dengan mendukung tercapainya sub-butir 4.1, yaitu pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam upaya pencapaian SDGs butir keempat melalui sub-butir 4.3, yaitu pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.

Penyelenggaraan Kursus Kejuruan juga telah menjalankan fungsi operasi organisasi internasional, dimana YCAB menjalankan aktivitas penyediaan kursus kejuruan pada masyarakat dengan mendirikan belasan Rumah Belajar dan menyediakan tiga *Pack&Go* yang menyediakan pengajaran berbagai kursus kejuruan berupa kursus komputer, elektronik, kecantikan, menjahit, dan membatik. Upaya ini berkontribusi dalam upaya pencapaian SDGs di Indonesia dengan mendukung tercapainya sub-butir 4.4, yaitu pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknis dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.

Kedua program kerja sama YCAB dengan Pemerintah dalam sektor pendidikan yang telah dijabarkan di atas bersifat independen. Program tersebut dijalankan berdasarkan kerangka institusional yang dimiliki YCAB, bukan

kepentingan kemitraan yang dimiliki. Hal ini membuktikan bahwa melalui kedua program tersebut, YCAB telah menjalankan peran sebagai aktor dalam hubungan internasional.

Sehingga, dari penelitian yang dilakukan, maka dari Perumusan Masalah yang berbunyi “Bagaimana upaya YCAB melalui kerja sama dengan Pemerintah Indonesia berkontribusi dalam upaya pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sektor pendidikan di Indonesia pada periode tahun 2016-2017?” telah diperoleh jawaban bahwa upaya YCAB telah berkontribusi dalam upaya pencapaian SDGs butir keempat di Indonesia, khususnya melalui sub-butir 4.1, 4.3, dan 4.4. Kontribusi ini dimungkinkan karena YCAB menjalankan peran organisasi internasional sebagai aktor dan menjalankan fungsi organisasi internasional berupa fungsi operasi, melalui pengoperasian Program PKBM dan Kejar Paket, dan Kursus Kejuruan, yang dijalankan bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia.

Upaya YCAB dimungkinkan untuk berkontribusi dalam upaya pencapaian SDGs butir keempat di Indonesia oleh karena YCAB menjalankan fungsi operasi, dimana YCAB dengan bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia pada tahun 2016-2017 telah menyelenggarakan Program PKBM dan Kejar Paket, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 2.113 orang, yang mendukung upaya pencapaian sub-butir 4.1 dan 4.3, dan Program Kursus Komputer sebagai bagian dari Kursus Kejuruan dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 3.418 orang dan mendukung upaya pencapaian sub-butir 4.4.

Hal ini membuktikan bahwa kerja sama dalam hubungan internasional dapat dijalankan dan tidak hanya mampu membawa perubahan positif dalam sistem internasional, namun juga mampu menguntungkan pihak-pihak yang bekerja sama. Selain itu, aktor non-negara juga terbukti mampu berperan dalam sistem internasional. Melalui penelitian ini, ditunjukkan juga bahwa organisasi non-pemerintah internasional mampu berkontribusi dengan menjalankan peran sebagai aktor independen karena mampu menjalankan program tanpa pengaruh signifikan dari pihak eksternal, dan menjalankan fungsi operasi dengan bersinggungan langsung dengan masyarakat dalam memberikan dukungan dalam pendidikan.

Dengan demikian, dapat dipelajari bahwa organisasi non-pemerintah memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam upaya negara dalam mencapai suatu target atau komitmen internasional. Salah satu aspek penting dari kontribusi ini agar mampu berjalan dengan maksimal adalah keamanan dari sisi pendanaan. Keamanan dari sisi pendanaan memungkinkan organisasi untuk berfokus dalam menyusun, menjalankan, dan mengevaluasi program-programnya dengan maksimal sehingga dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

Penulis juga berpendapat bahwa ketika pemerintah negara bekerjasama dengan organisasi non-pemerintah dalam menghadapi isu-isu internasional, kerja sama ini memiliki kemungkinan dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Hal ini disebabkan karena negara mendapatkan dukungan dari organisasi non-pemerintah yang biasanya memiliki kemampuan dan kelebihan khusus seperti dalam hal teknis penjalanan program-program dan proyek-proyeknya, ataupun birokrasi yang lebih singkat dalam mencapai keputusan dan

menyelenggarakan suatu program ataupun proyek, ataupun kedekatan dengan masyarakat dan pihak-pihak lain, sehingga dapat melibatkan lebih banyak aktor lagi dalam bekerja sama.

Daftar Pustaka

BUKU

- Archer, Clive. *International Organizations*. New York: Routledge, 2001.
- Cottam, Martha, Dietz-Uhler, Beth, Mastors, Elenia, dan Preston, Thomas. *Introduction to Political Psychology*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2004.
- Creswell, John. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications, 2014.
- D'Anieri, Paul. *International Politics: Power and Purpose in Global Affairs*. Boston: Wadsworth Cengage Learning, 2012.
- FISIP UNPAR. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi FISIP*. Bandung: FISIP UNPAR, 2015.
- Heywood, Andrew. *Global Politics*. China: Palgrave Macmillan, 2011.
- Jackson, Robert, dan Sorensen, Georg. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford, UK: Oxford University Press, 2013.
- Keohane, Robert Owen, dan Nye, Joseph Samuel. *Power and Interdependence*. Illinois: Pearson, 2012.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. *Terjemahan Tujuan & Target Global* Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, 2017.
- Lochner, Lance dan Enrico, Moretti. "The Effect of Education on Crime: Evidence from Prison Inmates, Arrests, and Self-Reports," *Educational Resources Information Center*, 2001.
- Mansbach, Richard, dan Rafferty, Kirsten. *Introduction to Global Politics*. New York: Routledge, 2008.
- Subdit Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial. "Potret Pendidikan Indonesia: Statistik Pendidikan 2017." Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2017
- UNDP Indonesia Country Office. *Konvergensi Agenda Pembangunan Nawa Cita, RPJMN, dan 'SDGs'*. Jakarta: UNDP, 2015.
- United Nations. "Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development." *sustainabledevelopment.un.org*, 21 Oktober 2015.
- UN General Assembly. "Universal declaration of human rights." *UN General Assembly*, 1948.

JURNAL

- Barrera, M. Jr. "Distinctions between Social Support Concepts, Measures, and Models." *American Journal of Community Psychology* 14 (1986): 413-422.
- Bier, Melinda C., dan Berkowitz, Marvin W. "What Works in Character Education." *Leadership for Student Activities* (2005): 7-13.
- Bissio, Roberto. "Civil Society and the MDGs." *Development Policy Journal* 3 (2003): 151-160.

- Charnovitz, Steve. 1997. "Two Centuries of Participation: NGOs and International Governance." *Michigan Journal of International Law* 18 (2): 183-286
- Esty, Daniel C. 1998. "Non-Governmental Organizations at the World Trade Organization: Cooperation, Competition, or Exclusion." *Journal of International Economic Law* 1 (1): 123-148.
- Kabeer, Naila. "Poverty, Social Exclusion and the MDGs: The Challenge of 'Durable Inequalities' in the Asian Context." *IDS Bulletin* 37 (2006): 64-78.
- Kim, Hyo-sook dan Potter, David. "Complementarity of ODA and NGO Roles: A Case Study of Japanese Support of the Millennium Development Goals." *Journal of Inquiry and Research* 99 (2014): 88-104.

SITUS

- Alaydrus, Hadijah. "Pemerintah Adopsi 169 Indikator SDGs ke RPJMN 2020-2024." Diakses 10 Februari 2018, <http://finansial.bisnis.com/read/20170718/9/672651/pemerintah-adopsi-169-indikator-sdgs-ke-rpjm-2020-2024>
- Awaliyah, Gumanti. "Apindo: Kualitas Lulusan SMK Belum Penuhi Kebutuhan Industri." *Republika*. 7 November 2017. Diakses 26 Januari 2018 <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/11/07/oz18yx382-apindo-kualitas-lulusan-smk-belum-penuhi-kebutuhan-industri>
- Efendi, Yosep. "Potret Buram Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan." *Kompasiana*. 10 November 2016. Diakses 24 Januari 2018 https://www.kompasiana.com/yosepefendi/potret-buram-penyelenggaraan-pendidikan-kejuruan_5824863487afbd0f35b8037f
- Ford, Liz. "Sustainable Development Goals: All You Need To Know." *The Guardian*. 19 Januari 2015. Diakses 14 Maret 2018 <https://www.theguardian.com/global-development/2015/jan/19/sustainable-development-goals-united-nations>
- Hermansyah, Anton. "Indonesia Gears up for Vocational Education Reform." *The Jakarta Post*, 29 November 2016. Diakses 11 Desember 2017. <http://www.thejakartapost.com/news/2016/11/29/indonesia-gears-up-for-vocational-education-reform.html>.
- Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Inilah Perpres Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." Diakses 10 Februari 2018, <http://setkab.go.id/inilah-perpres-pelaksanaan-pencapaian-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdgs/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, s.v. "Kerja Sama," diakses 29 Januari 2018, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerja%20sama>
- Kantor Staf Presiden. "Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." Diakses 10 Februari 2018, <http://presidenri.go.id/berita-aktual/komitmen-terhadap-tujuan-pembangunan-berkelanjutan.html>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Target Kemendikbud Dalam Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Tahun

- 2017.” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2 September 2016.
Diakses 12 Desember 2017.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/09/target-kemendikbud-dalam-pengembangan-pendidikan-dan-kebudayaan-tahun-2017>.
- Mubtadi, Vina. “Indonesia dan Negara PBB Adopsi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.” difilmkan pada September 2015 pada Konferensi Tingkat Tinggi PBB, New York, video,
<https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-dan-negara-pbb-adopsi-tujuan-pembangunan-berkelanjutan/2981384.html>.
- Nye, Joseph Samuel dan Keohane, Robert Owen. “Transnational Relations and World Politics: An Introduction.” *University of Wisconsin Press*. 1971.
Diakses 20 Januari 2018
https://edisciplinas.usp.br/pluginfile.php/364783/mod_resource/content/1/keohane-nye_1971.pdf
- Rozack, Abdul. “Kurikulum 2013 Revisi Diterapkan, SMK Jadi 4 Tahun.” *Jawa Pos*. 26 Juli 2017.
<http://www.jawapos.com/radarsurabaya/read/2017/07/26/3612/kurikulum-2013-revisi-diterapkan-smk-jadi-4-tahun>
- UNDP. “Working With Civil Society in Foreign Aid.” Diakses 20 Januari 2018,
<http://www.cn.undp.org/content/dam/china/docs/Publications/UNDP-CH03%20Annexes.pdf>
- United Nations*. “The Sustainable Development Goals Go Live on 1 January 2016,” *United Nations*. Diakses 14 Maret 2018
https://www.un.org/development/desa/statements/wp-content/uploads/sites/12/2016/01/Overview_SDGs_EN.pdf
- United Nations. “Sustainable Development Goals: 17 Goals To Transform Our World.” *United Nations*. Diakses 14 Maret 2018
<http://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>
- YCAB. “Cerita Kami.” Diakses 24 Januari 2018.
<http://www.ycabfoundation.org/id/tentang-kami/cerita-kami/>
- YCAB. “Keuangan Kami.” Diakses 24 Januari 2018.
<http://www.ycabfoundation.org/id/tentang-kami/keuangan-kami/>
- YCAB. “Organization Profile.” *YCAB*. Juni 2017.
- YCAB. “Program Kami.” Diakses 24 Januari 2018.
<http://www.ycabfoundation.org/id/kegiatan-kami/program-kami/>
- YCAB. “Visi Misi Kami.” Diakses 24 Januari 2018.
<http://www.ycabfoundation.org/id/tentang-kami/visi-misi-kami/>
- YCAB. “Paket Belajar.” Diakses 7 Februari 2018.
<http://www.ycabfoundation.org/id/kegiatan-kami/program-kami/hold/paket-belajar/>.

LAIN-LAIN

- Badan Pusat Statistik. *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2016.

- Budiantoro, Setyo (Manager Pilar Pembangunan Ekonomi, Sekretariat TPB/SDGs Kementerian PPN/Bappenas. "Metadata untuk Penyusunan Rencana Aksi yang Partisipatif." Presentasi, Pertemuan Nasional Masyarakat Sipil untuk SDGs, Jakarta, 14-15 November 2017.
- Deputi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Bappenas. "Laporan Akhir Penyusunan Konsep Rancangan RPJMN 2015-2019: Pembangunan Berkelanjutan." *Bappenas*, 2015
- Darajati, Wahyuningsih. "Sustainable Development in the National Development Plan (RPJMN) 2015-2019." *Bappenas*, 25 Maret 2015.
- Dimas, Boyke. (Program and Impact Management YCAB), diwawancarai oleh Daniel Argo Triparmadi melalui telepon, 12 Januari 2018.
- Hadiat (Direktur Pendidikan dan Agama Kementerian PPN/Bappenas). "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TDB)/Sustainable Development Goals (SDGs): Peran Perguruan Tinggi." Presentasi, Peluncuran SDGs Center Universitas Bengkulu, Bengkulu, 10 Januari 2018.
- Jayakusuma, Misssrohmat. (Penerima Manfaat Program YCAB), diwawancarai oleh Daniel Argo Triparmadi, Februari 2018.
- Juniastin, Ellen. (Volunteer Specialist YCAB), diwawancarai oleh Daniel Argo Triparmadi di Rumah Belajar Duri Kepa, Juni 2017.
- Joesoef, Daoed. "Memikir Ulang Pendidikan." *Kompas*, 15 Juni 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "APM-APK." Diakses 13 Juni 2018, <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id/>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Indonesia Educational Statistics in Brief 2015/2016." *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2015.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Republik Indonesia." *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 2015.
- Kontributor Harian Kompas. "Jutaan Lulusan SMK Menganggur." *Kompas*, 17 Oktober 2016.
- Palupijati, Sulistyning. (Senior Market and Business Intelligence Specialist YCAB), diwawancarai oleh Daniel Argo Triparmadi di Kantor Pusat YCAB, 2 Maret 2018.
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0034/P/BSNP/XII/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0043/P/BSNP/I/2017 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2016/2017.

Rahma. (Program Assistant for Social Pillar, Sekretariat SDGs), diwawancarai oleh Daniel Argo Triarmadi melalui surel, 23 Februari 2018.

Setiady, Oky. (Program Management YCAB), diwawancarai oleh Daniel Argo Triarmadi di Rumah Belajar YCAB Duri Kepa, 2 Maret 2018.

Undang-Undang Pemerintah Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Tabel Pertanyaan Wawancara dengan YCAB

No	Pertanyaan
1	Bagaimana bentuk kerja sama YCAB dan Pemerintah Indonesia dalam sektor pendidikan?
2	Secara spesifik, bidang apa dalam Pemerintah Indonesia yang bekerja sama dengan Rumah Belajar YCAB?
3	Sejak kapan kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan YCAB dalam sektor pendidikan diarahkan untuk ketercapaian SDGs?
4	Apakah pernah terjadi perpindahan/mobilisasi (baik itu ide, tenaga kerja, uang, dll) diantara YCAB Indonesia dan YCAB internasional? Jika ada, apa bentuknya?
5	Di Rumah Belajar YCAB apakah tersedia: <ul style="list-style-type: none"> a) jaringan internet; b) komputer; c) infrastruktur dan material yang disesuaikan dengan murid berkebutuhan khusus; d) air minum; atau e) kamar mandi uniseks?
6	Setelah SDGs diciptakan pada tahun 2015, penyesuaian apa saja yang terjadi di YCAB, terutama dalam program-program pendidikannya seperti Rumah Belajar? Kapan penyesuaian-penyesuaian ini mulai dilakukan? Bagaimana rencana kerja YCAB untuk mendukung usaha pencapaian SDGs?
7	Bagaimana bentuk struktur organisasi dan keanggotaan YCAB?
8	Bagaimana prosedur dan mekanisme YCAB dalam beroperasi?
9	Apakah tersedia data lengkap terkait Rumah Belajar terutama data terkait: Donor dan partner masing-masing?
10	Terkait kemitraan, apa arti dan bentuk kemitraan dari: <ul style="list-style-type: none"> a. mitra strategis, b. mitra korporat, c. pemerintah, d. komunitas, e. media, f. program magang,

	g. fellowship, h. lainnya?
11	Apa bentuk kemitraan dari kerja sama YCAB dengan donor dan partner di Rumah Belajar?
12	Seberapa besar jumlah siswa dan lulusan Rumah Belajar, dari tahun 2016-2017?
13	Seberapa besar jumlah penerima manfaat Rumah Belajar per tahun? Terkhusus tahun 2016-2017?
14	Berapa lama durasi kursus kejuruan yang ditawarkan YCAB?
15	Berapa persen tingkat kelulusan Ujian Nasional di Rumah Belajar YCAB?